

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang berlimpah, menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk memperbaiki krisis ekonomi yang sedang melanda negara kita ini. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah berpengaruh kepada kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan ekonomi, sosial budaya bahkan sampai kepada bidang-bidang yang lainnya. Pengaruh yang paling dirasakan yaitu dengan menurunnya tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan, sandang, dan papan bagi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia.

Pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh negara Indonesia untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang. Pertumbuhan sektor riil seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, industri kecil, perdagangan dan jasa pada konteks pengembangan ekonomi daerah merupakan usaha dalam mengembangkan potensi sumber daya yang akan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat.

Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan penerimaan Negara dan ekspor. Perikanan budidaya juga memiliki peran dalam mengurangi sumber daya laut. Disamping itu perikanan budidaya dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan.

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang besar yang ada di Indonesia. Pulau Jawa juga memiliki sifat fisiografis yang memiliki karakteristik. Pulau Jawa merupakan Pulau yang sangat subur dan memiliki curah hujan yang sangat tinggi memungkinkan untuk berkembangnya budidaya ikan air tawar. Pengembangan budidaya ikan air tawar memiliki peluang yang besar untuk menjadi salah satu

alternatif usaha yang produktif bagi masyarakat yang memiliki jiwa berwiraswasta disektor perikanan seperti budidaya ikan air tawar. Proses budidaya ikan air tawar dapat memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat baik dalam bentuk penyerapan tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan petani budidaya ikan air tawar.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi penghasil budidaya ikan air tawar yang memberikan kontribusi terhadap produksi ikan nasional. Jawa barat memiliki lokasi yang strategis, salah satu wilayah di Jawa Barat yaitu Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sektor perikanan yang cukup luas. Secara geografis Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah perbukitan dengan ketersediaan air yang bagus untuk kegiatan budidaya ikan air tawar.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas 270.882 ha, yang Dimana 245.412 Ha digunakan sebagai lahan pertanian dan 25.470 Ha merupakan lahan bukan pertanian (RKPD Kabupaten Tasikmalaya). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan lahan pertanian di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 90% dari luas keseluruhan Kabupaten Tasikmalaya. Salah satu potensi yang dapat dilakukan di Kabupaten Tasikmalaya yaoutu potensi pengembangan budidaya perikanan (akuakultur) yang cukup besar (air payau, air laut, dan air tawar), terdapat berbagai macam jenis kegiatan budidaya perikanan yang telah dikembangkan secara nyata telah memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat, serta tingkat kepedulian pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola lingkungan yang dinilai cukup tinggi.

Secara geografis, Kecamatan Leuwisari terletak di bagian barat Kabupaten Tasikmalaya, dengan jarak tempuh dari ibu kota Tasikmalaya kurang lebih 17 km. Kecamatan Leuwisari ini memiliki 7 Desa, yaitu Desa Arjasari, Cigadog, Ciawang, Jayamukti, Mandalagiri, Linggamulya, dan Linggawangi. Kecamatan Leuwisari ini memiliki ketinggian tempat antara 443-700 mdpl.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Linggawangi, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan sebagian besar masyarakat di Desa Linggawangi

bermata pencaharian sebagai petani, selain itu di Desa Linggawangi masyarakatnya juga melakukan budidaya ikan air tawar sebagai salah satu mata pencahariannya. Masyarakat Desa Linggawangi melakukan budidaya ikan air tawar dilahan persawahan menjadi empang untuk melakukan budidaya ikan air tawar.

Aktivitas budidaya ikan air tawar dapat menjadi upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat Desa Linggawangi sendiri umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Namun, disisi lain pemanfaatan lahan untuk aktivitas budidaya ikan air tawar belum optimal, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa titik lahan kolam ikan yang belum dimanfaatkan dengan baik bahkan terbengkalai. Selain itu, pengetahuan masyarakat terkait budidaya ikan air tawar masih terbatas sehingga untuk beberapa pembudidaya ikan, keuntungan secara ekonomi yang didapatkan masih tergolong rendah atau hanya sekedar memutar balikan modal. Disamping keadaan tersebut, sedikit tidaknya hasil dari budidaya ikan air tawar dapat memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat. Adanya peningkatan pada pendapatan masyarakat maka akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat.

Aktivitas budidaya ikan air tawar ini bukan menjadi tolak ukur masyarakat di Desa Linggawangi sebagai mata pencaharian utama, aktivitas budidaya ikan air tawar ini merupakan usaha sampingan yang dimiliki oleh pemilik lahan budidaya ikan air tawar yang dapat memperkerjakan sebagian masyarakat yang memang tidak memiliki pekerjaan tetap. Usaha sampingan ini merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan yang lain yang sedang dijalankan.

Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi permasalahan pada penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti mengenai aktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari. Optimalisasi potensi sumberdaya alam melalui kegiatan budidaya ikan air tawar dapat membantu perekonomian masyarakat, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Aktivitas Budidaya Ikan Air Tawar Kaitannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas budidaya ikan air tawar kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pembudidaya ikan air tawar di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Aktivitas Budidaya Ikan Air Tawar Kaitannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya”. Untuk memberikan kemudahan dan menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa definisi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau Tindakan yang dilakukan oleh individua tau kelompok dengan menggunakan energi, waktu, serta sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perspektif geografi manusia, aktivitas di pahami sebagai bentuk interaksi manusia dengan ruang dan lingkungannya yang menghasilkan pola keruangan tertentu.
Aktivitas ekonomi, termasuk budidaya perikanan, merupakan aktivitas produksi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aktivitas produksi melibatkan kombinasi faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan teknologi. Dalam konteks Pembangunan wilayah, aktivitas ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi lokal.
- b. Secara etimologis, budidaya berasal dari kata budi (akal atau daya pikir) dan daya (upaya atau usaha), yang berarti usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Dalam ilmu produksi, budidaya merupakan suatu sistem pengelolaan organisme hidup di bawah kondisi yang dikendalikan untuk meningkatkan hasil produksi

Budidaya dilakukan melalui proses perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi guna memperoleh hasil yang optimal. Sistem budidaya melibatkan komponen input (benih, pakan, air, tenaga kerja, dan modal), proses produksi, serta output berupa hasil panen yang memiliki nilai ekonomi.

Dalam sektor perikanan, budidaya dikenal sebagai akuakultur atau budidaya perairan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2022) dalam Pedoman Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), budidaya perikanan adalah kegiatan pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan maupun organisme air lainnya dalam lingkungan yang terkontrol guna meningkatkan produksi secara berkelanjutan

- c. Ikan air tawar adalah jenis ikan yang hidup dan berkembang biak di perairan dengan kadar garam rendah, seperti kolam, sungai dan danau. Lingkungan air tawar memiliki karakteristik fisik kimia yang berbeda dengan lingkungan air laut, terutama dalam hal salinitas dan tekanan osmotik.

Secara fisiologis, ikan air tawar bersifat hiperomotik, yaitu konsentrasi ion dalam tubuh lebih tinggi dibandingkan dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi ini menyebabkan air cenderung masuk kedalam tubuh melalui proses osmosis.

Untuk mempertahankan keseimbangan ion dan cairan tubuh.

- d. Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang dapat diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Kondisi sosial ekonomi yaitu kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, jenis rumah tinggal, pemenuhan kebutuhan primer, sandang, pangan, papan kerja sampingan, tingkat pendidikan dan kepemilikan aset pribadi. (Melly G. Tan 2020)
- e. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun yang bertentangan didalam suatu ruang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya
- b. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pembudidaya ikan air tawar di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis. adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi ilmu pengetahuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman Masyarakat mengenai aktivitas budidaya ikan air tawar kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi Masyarakat di desa linggawangi kecamatan leuwisari kabupaten tasikmalaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi kedepannya dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya mengenai aktivitas budidaya ikan air tawar kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa linggawangi kecamatan leuwisari kabupaten tasikmalaya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kesadaran Masyarakat mengenai aktivitas budidaya ikan air tawar.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan serta dorongan dalam aktivitas budidaya ikan air tawar.